

BAB III

TINJAUAN KASUS

A. Kunjungan Awal

Tempat Pengkajian : Pagar Waja

Tanggal Pengkajian : 08 April 2025

Pengkaji : Iftina Purnadia

1. Data subjektif

a. Biodata

Nama anak : An. M

Jenis kelamin : Laki-Laki

Tanggal lahir/usia : 14-08-2020/ 54 Bulan 26 hari

Anak ke- : 2

Nama Ibu : Ny. R

Umur : 33 tahun

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : IRT

Agama : Islam

Nama ayah : Tn. S

Umur : 39 tahun

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Buruh

Agama : Islam

Alamat : Pagar Waja, Buyut Ilir, Gunung Sugih, Lampung Tengah, Lampung

b. Alasan Kunjungan

Ibu Mengatakan bahwa anaknya belum bisa memakai baju dan mengancingkan baju sendiri

c. Riwayat persalinan

1) Jenis Persalinan : Normal

2) Tempat : PMB

- 3) Penolong : Bidan
 4) Tanggal Lahir : 12-10-2020
 5) Usia Gestasi : 37 Minggu

d. Riwayat Stimulasi

Ibu mengatakan bahwa ia kurang memperhatikan tumbuh kembang anaknya. Sehingga, stimulasi tidak pernah dilakukan.

e. Riwayat imunisasi

Tabel 7

Riwayat Imunisasi

Jenis Vaksin	Usia (Bulan)	Tanggal
HB0	0 Bulan	12-10-2020
BCG	1 Bulan	19-11-2020
Polio 1	1 Bulan	19-11-2020
DPT-HB-Hib 1	2 Bulan	19-12-2021
Polio 2	2 Bulan	19-12-2021
DPT-HB-Hib 2	3 Bulan	19-01-2021
Polio 3	3 Bulan	19-01-2021
DPT-HB-Hib 3	4 Bulan	19-02-2021
Polio 4	4 Bulan	19-02-2021
Campak	9 Bulan	19-07-2021

f. Riwayat penyakit yang lalu dan saat ini

Ibu mengatakan anaknya tidak pernah menderita penyakit menular maupun menurun. Ibu mengatakan anaknya tidak pernah sakit parah.

g. Pola kebutuhan dasar

Nutrisi : Ibu mengatakan bahwa anaknya makan 3 kali sehari, porsi sedang dengan sayuran, lauk pauk dan tidak pilih-pilih makanan. Minum 5-6 gelas sehari diselingi dengan 2 gelas susu sehari

Eliminasi : Ibu mengatakan bahwa anaknya BAB 1 kali sehari dan BAK 5 kali sehari

Personal hygienene : Ibu mengatakan bahwa anaknya mandi 2 kali sehari

Istirahat : Ibu mengatakan bahwa anaknya tidur selama $\pm$ 8 jam setiap hari pada malam hari dan kadang-kadang tidur siang tetapi tidak selalu.

Aktifitas : Ibu mengatakan bahwa kegiatan anak dirumah adalah anak jarang berinteraksi dengan orangtua dikarenakan orangtua sibuk bekerja anak tidak mudah menangis, terkadang anak bermain dengan sepupu dan adiknya atau bermain dengan mainannya sendiri, dan memainkan hp namun terbatas, anak sudah mampu menyebutkan nama benda dan kegunaannya dan dapat menunjuk minimal 2 nama benda didepannya serta fungsinya anak juga dapat menunjuk dengan jarinya bila ingin sesuatu

2. Data objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran umum : Composmentis
 Suhu : 36,5 °C
 Nadi : 85 x/m
 Respirasi : 23 x/m
 BB : 16 kg (BB normal sesuai umur range -2 SD - +2 SD)
 TB : 110 cm (TB normal sesuai umur range -2 SD - +2SD)
 LD : 50 cm (LD normal sesuai umur)
 LK : 50 cm (LK normal sesuai umur range -2 SD - + 2SD)
 IMT : 13 kg/m² (normal sesuai umur range -2 SD - + 2SD)

b. Pemeriksaan fisik:

Kepala : Bundar, tidak ada benjolan
 Mata : Simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih
 Hidung : Simetris, bersih
 Mulut : Simetris, gusi normal, bibir lembab, gigi tidak berdarah, Jumlah gigi 20 gigi susu
 Telinga : Posisi normal, simetris, bersih
 Dada : Simetris, bunyi jantung reguler
 Perut : Bulat, tidak ada pembesaran

Punggung : Tidak ada tonjolan tulang punggung
 Ekstremitas : Lengkap, pergerakan aktif, tanpa cacat
 Genetalia : Normal, bersih, jenis kelamin perempuan

c. Perhitungan Umur

Tanggal Periksa : 08-04-2025
 Tanggal Lahir : 12-10-2020
 Umur saat ini : anak berusia 4 tahun 5 bulan 26 hari (54 Bulan)

d. Pemeriksaan KPSP umur 54 bulan

- 1) Apakah anak dapat menunjuk garis yang lebih panjang : Ya
sebanyak 3 kali dengan benar
- 2) Apakah anak dapat menggambar tanda + : Ya
- 3) Dapatkah anak menggambar orang dengan sedikitnya 3 : Ya
bagian tubuh
- 4) Dapatkah anak menyebut 2 warna dengan benar : Ya
- 5) Apakah bicara anak mampu dipahami seluruhnya oleh orang : Ya
lain
- 6) Dapatkah anak mengikuti peraturan permainan saat bermain : Tidak
- 7) Dapatkah anak menggosok gigi tanpa dibantu : Ya
- 8) Apakah anak dapat mengancingkan bajunya atau pakaian : Tidak
boneka
- 9) Dapatkah anak melakukan sedikitnya 2 perintah : Ya
- 10) Dapatkah anak berdiri 1 kaki tanpa pegangan dalam waktu 2 : Ya
detik atau lebih

Hasil pemeriksaan menggunakan kuisioner Pra Skrinning Perkembangan anak usia 54 bulan didapatkan hasil jawaban "Ya" 8 dari 10 pertanyaan yang menandakan anak meragukan pada aspek sosialisasi kemandirian pada poin 6 dan 8 (Terlampir)

e. Pemeriksaan TDD

Daya pendengaraan anak baik, dari pertanyaan yang diajukan tidak ada jawaban tidak (Terlampir)

f. Pemeriksaan GPPH

Didapatkan hasil dengan nilai total = 5 maka pada anak R tidak mengalami GPPH (Terlampir)

g. Pemeriksaan TDL

Daya lihat anak tidak ada masalah, anak dapat mencocokkan kartu E sampai baris ketiga poster E dengan benar.

h. Penilaian Instrumen Kuesioner Masalah Perilaku & Emosional

Anak tidak mengalami penyimpangan atau masalah perilaku emosional pada anak. Hasil pemeriksaan pada anak R didapatkan jawaban "Tidak": 14 anak dalam keadaan normal (Terlampir)

3. Analisis Data

Diagnosa : An. M usia 54 bulan 26 hari dengan perkembangan sosialisasi dan kemandirian meragukan

Masalah : Anak belum dapat mengikuti peraturan saat bermain dan berpakaian sendiri tanpa bantuan dan belum dapat mengancingkan bajunya sendiri

4. Penatalaksanaan

Tabel 8
Lembar Implementasi Penatalaksanaan Awal

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi	Paraf
1. Berikan Informed consent	08.00	Memberikan informed consent kepada ibu untuk melakukan pemeriksaan kepada anak	 Iftina	08.05	Ibu menyetujui untuk dilakukan pengkajian kepada anaknya	 Iftina
2. Jelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan	08.05	a. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan Berat Badan : 16 Kg Tinggi Badan: 110 Cm Lingkar Kepala: 50 Cm b. Berdasarkan pemeriksaan KPSP, diperoleh skor 8. An. M tidak dapat melakukan perintah pada aspek sosialisasi dan kemandirian, yaitu anak belum bisa mengikuti peraturan saat bermain dan mengancingkan baju sendiri dan belum bisa berpakaian sendiri tanpa bantuan. Dari hasil tersebut aspek sosialisasi dan kemandirian An.M meragukan. c. Berdasarkan Tes Daya Dengar, hasil dengan jawaban "Tidak" 0, maka An.M tidak mengalami gangguan pendengaran d. Berdasarkan Tes Daya Lihat,	 Iftina	08.10	Anak sudah dilakukan pemeriksaan dan ibu sudah mengetahui tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan anaknya	 Iftina

		An.M dapat mencocokkan arah kartu E hingga baris ketiga poster E An.M tidak mengalami gangguan penglihatan e. Berdasarkan pemeriksaan KMPE, jawaban "Ya" 0, sehingga An.M tidak mengalami masalah dengan perilaku emosional f. Berdasarkan pemeriksaan GPPH didapati hasil dengan nilai total 5, maka An.M tidak mengalami GPPH g. Hasil perkembangan An.M meragukan pada aspek sosialisasi dan kemandirian yaitu anak belum bisa mengancingkan bajunya sendiri dan belum bisa berpakaian sendiri tanpa bantuan				
3. Lakukan pendekatan pada anak untuk memudahkan pelaksanaan asuhan	08.10	Melakukan pendekatan terhadap anak dengan bermain bersama agar anak mudah beradaptasi sehingga memudahkan proses pengkajian	 Iftina	08.15	Anak masih terlihat malu namun sudah mau berinteraksi	 Iftina
4. Jelaskan kepada ibu tentang pentingnya pola asuh yang baik untuk perkembangan kemandirian anaknya	08.15	Menjelaskan kepada ibu tentang pentingnya pola asuh yang baik untuk perkembangan kemandirian anaknya. Pola asuh yang biasanya diterapkan orang tua di rumah	 Iftina	08.20	Ibu mengerti dengan yang disampaikan petugas dan akan menerapkan kebiasaan baru di rumah	 Iftina

		yaitu selalu memenuhi kebutuhan anak tanpa adanya usaha mandiri dari anak sehingga membuat anak tidak mandiri. Misalnya, ketika selesai bermain tidak langsung membereskan mainan ketempat semula selalu dibantu dalam memakai kemeja atau baju- baju biasa.				
5. Berikan KIE tentang pentingnya melakukan stimulasi pada perkembangan anak	08.20	Memberikan KIE tentang pentingnya menstimulasi tumbuh kembang anak. Orang tua merupakan faktor penyebab utama masalah pemberian stimulasi anak yang kurang baik, misalnya orang tua kurang memperhatikan anak atau orang tua hanya sibuk dengan pekerjaannya masing-masing. Stimulasi yang dapat diberikan oleh keluarga adalah mengajak anak makan bersama keluarga, mengajak anak pergi ke taman, kebun binatang, dan lain sebagainya, mengajak anak melakukan pekerjaan rumah tangga yang ringan, dan ajak anak mengancingkan bajunya sendiri.	 Iftina	08.35	Ibu paham tentang KIE yang telah diberikan	 Iftina
6. Buat kesepakatan kunjungan ulang	08.305	Membuat kesepakatan untuk kunjungan ulang	 Iftina	08.40	Ibu bersedia dikunjungi Tanggal 11 April 2025	 Iftina

B. Stimulasi Perkembangan

1. Stimulasi ke-1

Tanggal : 11 April 2025

Waktu : 09.00 WIB

Tabel 9
Perkembangan Stimulasi ke-1

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi	Paraf
1. Support ibu untuk terus melakukan stimulasi terhadap anaknya	09.00 WIB	Mensupport ibu untuk terus melakukan stimulasi terhadap anaknya seperti mengajarkan anak menggunakan baju sendiri dan mengancingkan kemejanya sendiri. Hindari bantuan yang akan membuat anak malas.	 Iftina	09.05 WIB	Ibu bersedia menstimulasi perkembangan kemandirian anak	 Iftina
2. Ajarkan ibu cara melakukan stimulasi terhadap kemampuan anak memakai pakaian sendiri	09.05 WIB	Mengajarkan ibu cara melakukan stimulasi terhadap kemampuan anak yaitu memerintahkan anak untuk membantu pekerjaan rumah seperti merapikan mainan, tempat tidur, membantu di dapur dan memakai pakaian sendiri yaitu memberikan kesempatan anak untuk menggunakan pakaian sendiri dengan cara mulai dengan pakaian yang sederhana dengan jenis kaos longgar atau celana bahan, letakan pakaiannya di tempat yang mudah di jangkau, hargai pilihan anak pada pakaian yang ingin dikenakan, beri	 Iftina	09.10	Ibu sudah memahami cara menstimulasi anak agar anak dapat memakai pakaiannya sendiri	 Iftina

		dukungan dan semangat				
3. Ajarkan ibu cara melakukan stimulasi terhadap kemampuan anak mengancingkan baju sendiri	09.10 WIB	Mengajarkan ibu cara melakukan stimulasi terhadap kemampuan perintahkan anak membereskan mainannya saat bermain dan minta anak mengancingkan baju sendiri yaitu memberikan kesempatan anak untuk mengancingkan baju dengan cara menggunakan kemeja yang berkancing. contohkan cara memegang kancing baju, ajarkan cara memasukan kancing ke lobangnya, berikan pujian.	 Iftina	09.20 WIB	Ibu sudah memahami cara menstimulasi anak agar anaknya dapat mengancingkan baju sendiri	 Iftina
4. Lakukan stimulasi pada anak untuk dapat membantu pekerjaan rumah dan menggunakan pakaian sendiri	09.20 WIB	Melakukan stimulasi pada anak dengan sabar yaitu ajak anak membantu pekerjaan rumah dan menggunakan pakaian sendiri tanpa dibantu menggunakan baju kaos kesayangan anak	 Iftina	09. 30 WIB	Anak mencoba dengan antusias walaupun anak belum bisa membereskan mainannya dan menggunakan pakaian sendiri	 Iftina
5. Buat kesepakatan kunjungan ulang	09.30	Membuat kesepakatan untuk kunjungan ulang	 Iftina	09.35	Ibu bersedia dikunjungi Tanggal 13 April 2025	 Iftina

2. Stimulasi Ke-2

Tanggal : 13 April 2025

Waktu : 09.00 WIB

Tabel 10
Perkembangan Stimulasi Ke-2

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi	Paraf
1. Melakukan stimulasi pada anak dengan sabar yaitu menggunakan pakaian sendiri tanpa dibantu menggunakan baju kesayangan anak	09.00 WIB	Melakukan stimulasi pada anak dengan sabar yaitu minta anak membereskan mainan dan tempat tidurnya dan menggunakan pakaian sendiri tanpa dibantu menggunakan baju kesayangan anak	 Iftina	09.05 WIB	Anak sudah dapat mengikuti perintah dan berpakaian sendiri tetapi masih dibantu dan belum bisa mengancingkan baju	 Iftina
2. Jelaskan hasil pemeriksaan anak mengalami perubahan perkembangan	09.05 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan bahwa kemampuan anak telah meningkat dari kunjungan kemarin yaitu anak sudah mulai membereskan mainannya dan bisa memakai pakaian sendiri walaupun masih dibantu.	 Iftina	09.07 WIB	Ibu sudah mengetahui anaknya mengalami perubahan perkembangan	 Iftina
3. Berikan pujian pada ibu	09.07 WIB	Memberikan pujian kepada ibu karena telah melakukan stimulasi dengan baik dan sesering mungkin pada anaknya	 Iftina	09.10	Ibu merasa bangga karena bisa memberikan stimulasi dengan baik	 Iftina
4. Anjurkan ibu untuk tetap melanjutkan menstimulasi anak	09.10 WIB	Mengajarkan ibu untuk tetap melanjutkan stimulasi di rumah, yaitu: 1. Meminta anak membereskan mainannya dan tempat tidurnya 2. Melatih anak untuk pakai pakaian sendiri	 Iftina	09.20 WIB	Ibu bersedia untuk tetap menstimulasi anak	 Iftina

		3. Melatih mengancingkan baju sendiri				
5. Ajarkan anak untuk mengancingkan baju menggunakan metode <i>Dressing frame</i>	09.20 WIB	Mengajarkan anak untuk membereskan mainan dan tempat tidurnya dan mengancingkan baju menggunakan metode Dressing Frame yaitu dengan menggunakan media boneka dengan cara melepaskan dan mengancingkan kancing diboneka tersebut	 Iftina	09.30 WIB	Anak terlihat antusias dan anak mau mengikuti peraturan untuk mengancingkan baju dan anak sudah mulai bisa mengancingkan baju walaupun masih dibantu	 Iftina
6. Buat kesepakatan kunjungan ulang	09.30	Membuat kesepakatan untuk kunjungan ulang	 Iftina	09.35	Ibu bersedia dikunjungi Tanggal 15 April 2025	 Iftina

3. Stimulasi ke-3

Tanggal : 15 April 2025

Waktu : 09.00 WIB

Tabel 11
Perkembangan Stimulasi ke-3

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi	Paraf
1. Minta anak untuk mengulang stimulasi yang diberikan oleh ibu	09.00 WIB	Meminta anak untuk mengulang stimulasi yang diberikan oleh ibu yakni membereskan mainan dan mengancingkan baju sendiri	 Iftina	09.05 WIB	Anak telah melakukan instruksi yang diberikan yakni: membereskan mainan dan mengancingkan baju sendiri	 Iftina
2. Ajarkan anak untuk mengancingkan baju menggunakan metode <i>Dressing frame</i>	09.05 WIB	Mengajarkan anak untuk mengancingkan baju menggunakan metode <i>Dressing frame</i> yaitu dengan menggunakan media boneka dengan cara melepaskan dan mengancingkan kancing di boneka tersebut.	 Iftina	09.10	Anak terlihat antusias dan mau mengikuti peraturan untuk mengancingkan bajunya dan anak sudah bisa mengancingkan baju walaupun ada beberapa kancing yang belum terpasang	 Iftina
3. Anjurkan ibu untuk tetap melanjutkan menstimulasi anak	09.10 WIB	Mengajarkan ibu untuk tetap melanjutkan stimulasi di rumah, secara continue atau berulang	 Iftina	09.20 WIB	Ibu bersedia untuk tetap menstimulasi anak	 Iftina
4. Buat kesepakatan kunjungan ulang	09.30	Membuat kesepakatan untuk kunjungan ulang	 Iftina	09.35	Ibu bersedia dikunjungi Tanggal 17 April 2025	 Iftina

C. Pengkajian Ulang ke-4

Tanggal : 17 April 2025

Waktu : 09.00

a. Data Subjektif

- 1) Ibu Mengatakan anaknya dalam keadaan sehat
- 2) Ibu mengatakan telah melakukan stimulasi kepada anaknya 2 kali sehari yang berupa membiasakan anak untuk membereskan mainannya dan memakai pakaian sendiri dan mengancingkan baju sendiri setelah mandi

b. Data Objektif

1) Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Suhu : 36,5° C

N : 78x/m

RR : 23x/m

2) Kondisi anak sebelum dilakukan stimulasi

c. Pemeriksaan KPSP menggunakan form KPSP usia 54 bulan

Jumlah Jawaban YA : 10

Jumlah Jawaban Tidak : 0

d. Analisa Data

Diagnosa : An. M Usia 54 26 hari tumbuh kembang balita sudah teratasi atau normal

Tabel 12
Lembar Implementasi Pengkajian Ulang

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi	Paraf
1. Lakukan pemeriksaan KPSP kembali	09.00 WIB	Melakukan pemeriksaan KPSP kembali dengan format yang sama setelah 2 minggu anak mendapat stimulasi yang intensif. Didapatkan hasil jawaban "Ya" 10. "Tidak" 0 yang berarti perkembangan anak telah sesuai dengan usianya	 Iftina	09.05 WIB	Ibu sudah mengetahui tentang hasil pemeriksaan anaknya Hasil KPSP: Jumlah jawaban Ya: 10 Jumlah jawaban Tidak: 0	 Iftina
2. Beri pujian kepada ibu dan anak	09.05 WIB	Memberi pujian kepada ibu karena sudah melakukan stimulasi dengan baik dan sesering mungkin pada anaknya sehingga perkembangan anak sesuai dengan usianya	 Iftina	09.10 WIB	Ibu sudah memahami cara menstimulasi anak agar anak dapat memakai pakaiannya sendiri	 Iftina
3. Ajarkan ibu cara melakukan stimulasi terhadap kemampuan anak mengancingkan baju sendiri	09.10 WIB	Mengajarkan ibu cara melakukan stimulasi terhadap kemampuan anak mengancingkan baju sendiri yaitu memberikan kesempatan anak untuk mengancingkan baju dengan cara menggunakan kemeja yang berkancing. contohkan cara memegang kancing baju, ajarkan cara memasukan kancing ke lobangnya, berikan pujian.	 Iftina	09.20 WIB	Ibu merasa senang atas pencapaiannya	 Iftina
4. Beri KIE mengenai pentingnya stimulasi anak terhadap perkembangan di usia selanjutnya	09.20 WIB	Memotivasi ibu untuk tetap semangat melakukan stimulasi anaknya agar perkembangan	 Iftina	09. 30 WIB	Ibu bersedia untuk tetap menstimulasi anak	 Iftina

		anaknya bisa sesuai usia di tahap perkembangan usia selanjutnya				
5. Anjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan secara berkala	09.30	Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan secara berkala ke tenaga kesehatan	 Iftina	09.35	Ibu bersedia untuk melakukan pemeriksaan secara rutin	 Iftina
6. Anjurkan ibu melakukan stimulasi di usia berikutnya	09.40	Menganjurkan ibu untuk melakukan stimulasi di usia berikutnya menggunakan form KPSP usia 60 bulan, yaitu: Motorik Halus: melatih anak menggambar garis garis di kertas, menggambar orang dan hitung ada berapa bagian tubuh yang gambar, anak menggambar lebih dari 6 bagian tubuh. Motorik Kasar: meminta anak melompat dengan satu kaki, meminta anak menangkap bola kecil sebesar bola tenis/bola kasti Bicara dan Bahasa: meminta anak menunjuk bentuk dan warna, meminta anak untuk menjawab pertanyaan yang belum selesai, memberi perintah kepada anak. Sosial dan Kemandirian: melihat bereaksi anak ketika ditinggal, melihat apakah anak sudah bisa berpakaian sendiri tanpa dibantu	 Iftina	09.50	Ibu bersedia untuk melakukan stimulasi di usia berikutnya.	 Iftina